

ABSTRAK

Qurratul Faizah, 2021, *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Toleransi Beragama di SMAN 2 Pamekasan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I

Kata Kunci: Kebijakan, Pendidikan dan Toleransi

Toleransi bukan hanya menghargai orang lain, akan tetapi harus mampu menerima dan memahami orang lain. Pembinaan sikap toleransi ini sangat penting untuk dilakukan/diterapkan di sekolah, sehingga peserta didik akan sudah terbiasa memiliki sikap-sikap yang positif perbedaan. Di SMAN 2 Pamekasan, sikap toleransi sendiri sudah tertanam sejak lama. Terbukti dengan adanya sikap toleransi beragama yang ada di lingkungan lembaga tersebut. Di lembaga tersebut semua kalangan baik muslim maupun non muslim bisa masuk atau mendaftar ke sekolah tersebut. Dalam lingkup pembelajaran, selama kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran pendidikan agama islam berlangsung, siswa non muslim diperkenankan untuk mempelajari mata pelajaran lain, dan juga diperkenankan untuk tidak memakai hijab asalkan tetap berpakaian rapi dan sesuai aturan yang sudah ditetapkan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian, pertama tentang Kebijakan kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan toleransi beragama di SMAN 2 Pamekasan. Kedua tentang implementasi dari toleransi beragama di SMAN 2 Pamekasan. Dan ketiga tentang sikap warga SMAN 2 pamekasan terhadap penerapan kebijakan kepala sekolah dalam pendidikan toleransi beragama tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan, waka kurikulum, guru PAI dan beberapa siswa muslim dan non muslim. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kebijakan dalam pembelajaran kepala sekolah tidak membedakan antara siswa muslim dan non muslim, pelayanan yang ada di sekolah juga sama, kegiatan seperti ekstrakurikuler yang dilakukan juga sama karena hal ini termasuk biasa dengan aturan kebijakan kecuali dalam pendidikan PAI dan kegiatan hari besar islam siswa Non-Muslim dipersilahkan untuk tidak mengikuti sedangkan kegiatan agama Non-Muslim dikembalikan pada pihak greja masing-masing. 2) Penerapan dari implementasi kepala sekolah setiap ada rapat biasanya kepala sekolah selalu mengingatkan dengan akan pentingnya selalu bersikap toleransi dalam hal kepercayaan masing-masing siswa, Pemerataan tidak ada perbedaan dalam hal apapun seperti dengan kegiatan yang diberlakukan dalam kelas atau di lingkungan sekolah. 3) Bersikap saling menghormati, guru mendukung dalam bentuk kegiatan apapun dari pemeluk agama masing-masing, saling menghargai sikap toleransi antara siswamuslin dan non-muslim tersebut

menjadikan hal positif bagi sekolah SMAN 2 Pamekasan karena tidak membedakan antara agama satu dengan agama lainnya karena sudah terbiasa dengan kehadiran siswa non-muslim di sekolah.